

**POLA PENGEMBANGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAHASA ARAB DI LEMBAGA PENGEMBANGAN BAHASA ASING (LPBA) PONDOK PESANTREN NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO**

**Ni'mah Ziyadatul Khusnah, Kholisin, Ahmad Munjin Nasih**

Universitas Negeri Malang

Email: [nimahziyadah@gmail.com](mailto:nimahziyadah@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang pola pengembangan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di lembaga pengembangan bahasa Asing (LPBA) pondok pesantren Nurul jadid Paiton Probolinggo. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang: jenis kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di LPBA Nurul Jadid Paiton Probolinggo; perencanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab; Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab, dan Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data penelitian ini adalah pengurus inti dan peserta didik di LPBA Nurul jadid. Instrumennya adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Teknik pengumpulan data melalui hasil penyebaran angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik tingkatan ula dan wushta khususnya wilayah Az-Zainiyah Al-Bayan terdapat dua belas kegiatan; Perencanaan kegiatan terdiri dari organisasi peserta didik, kurikulum, susunan jadwal, tema kegiatan, dan peraturan tata tertib; Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap malam hari setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hari Jum'at mulai pagi sampai malam bertempat di depan asrama dan di gedung SMP putri, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam satu bulan sekali dengan tujuan untuk menemukan solusi dalam masalah yang dialami oleh peserta didik. Penelitian ini memberi peluang untuk dijadikan rujukan dan perbandingan untuk penelitian-penelitian di masa mendatang, khususnya jurusan sastra Arab Universitas Negeri Malang.

**Kata Kunci:** Kegiatan ekstrakurikuler, Bahasa Arab, Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA).

This study discusses the development of Arabic extracurricular activities in the foreign language development institute (LPBA) of Nurul Jadid boarding school in Probolinggo. The purpose of this study is to describe the types of Arabic extracurricular activities at LPBA Nurul Jadid in Probolinggo, the planning of Arabic extracurricular activities, the implementation of Arabic extracurricular activities, and the evaluation of Arabic extracurricular activities. This study uses a qualitative

descriptive method with a case study approach. The source of this research data is the core administrators and students at LPBA Nurul Jadid. Data collection techniques are through polling, interviews, observations, and documentation. The study results reveal that there are twelve activities of the type of extracurricular activities attended by the students of *ula* and *wushta* level, especially the area of *Az-Zainiyah Al-Bayan*. Then, the planning of activities consists of students' organization, curriculum, schedule arrangement, the theme of activities, and rules of conduct. Extracurricular activities are carried out every night after teaching learning process and Friday activities are from morning to evening in front of the dormitories and the junior high school building. The evaluation of extracurricular activities is carried out once a month to find a solution to students' problems. Hopefully, this study provides knowledge for further research, especially in the Arabic literature department of Malang State University.

**Keywords:** Extracurricular activities, Arabic, Foreign Language Development Institute (LPBA).

**ملخص البحث:** يتركز هذا البحث العلمي على خطة تطوير البرنامج الإضافي باللغة العربية في مركز ترقية اللغة الأجنبية بمعهد نور الجديد ببطان بربالنجا. وهذا البرنامج من أحد البرامج الفعالة في ترقية المهارة اللغوية لدى التلميذات، وفقا على الإنجازات المحسولة في كل المسابقات الموجودة داخل المعهد أو خارجه. وهذا مما يدفع الباحثة للعمل بهذا البحث. وأما أهداف هذا البحث العلمي فهي وصف: نوع البرنامج الإضافي باللغة العربية في مركز ترقية اللغة الأجنبية بمعهد نور الجديد ببطان بربالنجا. وتخطيط البرنامج الإضافي باللغة العربية. وأداء البرنامج الإضافي باللغة العربية. وتقويم البرنامج الإضافي باللغة العربية. يستخدم هذا البحث العلمي المنهج الكيفي بمفهوم الدراسة الحالة. البيانات فيه تحتوي على البرامج الإضافية باللغة العربية. والأداة لهذا البحث هي الباحثة نفسها. وطريقة جمع البيانات هي الاستبانة والمقابلة الشخصية والملاحظة والطريقة الوثائقية. ينتج هذا البحث العلمي على نوع البرنامج الإضافي لدى التلميذات من المرحلة الأولى إلى المرحلة الوسطى خاصة " في سكن البيان بولاية الزينية" الذي يتكون من اثني عشر برنامجا، و تخطيط البرنامج الإضافي يتكون من منظمة التلميذات ومنهج التعليم والجدول والنظام، وأداء البرنامج الإضافي كل ليلة بعد برنامج التعليم وأما في يوم الجمعة فيؤدي من الصباح حتى الليل. ومكان هذا البرامج أمام السكن وبعض الفصول في المدرسة المتوسطة للبنات، وتقويم البرنامج الإضافي كل شهر مرة واحدة، قصدا لحل المشكلات في جميع البرامج. يمكن إجراء البحث عن خطة تطوير البرنامج الإضافي

في مكان آخر بطريقة البحث المتنوعة والمختصرة لتكميل هذا البحث العلمي. إضافة إلى ذلك، كان هذا البحث العلمي مرجعا ودراسة مقارنة للباحثين والباحثات في المستقبل.

**الكلمة الرئيسية:** البرنامج الإضافي، اللغة العربية، مركز ترقية اللغة الأجنبية، معهد نور الجديد بيطان.

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan satu wujud yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa itu adalah milik manusia yang telah menyatu dengan pemiliknya. Sebagai salah satu milik manusia, bahasa selalu muncul dalam segala aspek dan kegiatan manusia. Tidak ada satupun kegiatan manusia yang tidak disertai dengan kehadiran bahasa.

Perkembangan bahasa khususnya bahasa Arab di Indonesia sendiri lebih cenderung berkembang di kalangan pondok pesantren. Diantaranya, pondok pesantren Nurul Jadid yang menerapkan sistem bahasa Arab menjadi bahasa kedua setelah bahasa Indonesia untuk berkomunikasi antar santri dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Jadid merupakan kegiatan yang hampir diikuti oleh semua santri. Materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab antara lain, ilmu nahwu, ilmu sharaf, ilmu balaghah, dan kosakata bahasa Arab. Pembelajaran ini dilaksanakan di salah lembaga internal pondok, yaitu Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Jadid. Pada lembaga ini terdapat kegiatan kebahasaan yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah menguasai dan meningkatkan kemampuan bahasa Arabnya.

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu program atau kegiatan yang terbilang efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab di pondok ini. Setiap hari bagi peserta didik diwajibkan berbahasa Arab dan mengikuti berbagai macam kegiatan berbahasa Arab dengan peraturan maupun tata tertib dalam setiap kegiatannya. Pelaksanaan kegiatan berbahasa Arab ini selalu didampingi oleh pengurus dalam bentuk pengawasan maupun komunikasi secara langsung terhadap individu maupun kelompok untuk mendukung proses pembelajaran menjadi lebih aktif.

Dalam pengamatan pendahuluan, diperoleh informasi bahwa kegiatan ini dilaksanakan di depan kamar atau asrama setiap hari mulai pukul 21.00-23.00, kecuali dihari jum'at dimulai dari pagi hingga malam. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik tingkatan *ula* dan tingkatan *wustha*. Kegiatan ini juga menjadi sarana dalam meningkatkan pengetahuan dan pengembangan bakat maupun minat peserta didik dalam menguasai bahasa asing khususnya bahasa Arab.

Dari pengamatan pendahuluan juga didapati hal-hal unik dari kegiatan pembelajaran ini, diantaranya: sistem pembelajarannya menggunakan suatu cara yang dikenali dengan istilah *study club*; bertujuan untuk melatih *skill* peserta didik agar tidak monoton maka kegiatannya diisi dengan permainan; sering mendapatkan penghargaan dari lomba-lomba yang diikuti oleh peserta didik di luar pondok pesantren, seperti bidang *maharah kalam* pada lomba debat selama empat tahun berturut-turut; dan perkembangan kreatifitas peserta didik dalam berbahasa Arab. Dengan hal inilah, dilakukanlah penelitian dengan judul **Pola Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Pondok Pesantren Nurul jadid Paiton Probolinggo**

## **LANDASAN TEORITIS DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pada penelitian ini dipaparkan pola pengembangan

kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di LPBA Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab.

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab yang dilaksanakan di lembaga pengembangan bahasa Asing Nurul Jadid yang meliputi jenis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Data tersebut diperoleh melalui hasil penyebaran angket, wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus inti dan peserta didik di LPBA Nurul Jadid. Yang dimaksud pengurus inti adalah pengurus yang membimbing dan mengontrol semua kegiatan di lembaga tersebut.

Instrumen inti penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukung yang digunakan peneliti adalah lembar angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Setelah itu dilakukan pengumpulan data yang merupakan salah satu rangkaian penting dalam melaksanakan penelitian. Melalui pengumpulan data, diperoleh suatu informasi atau fenomena penting, *sahih*, dan terpercaya, sehingga temuan yang dihasilkan oleh suatu penelitian secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan (Ainin, 2016, p. 121). Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa penyebaran angket kepada peserta didik dan pengurus atau *ustadzaat*. Wawancara dilakukan terhadap yang diposisikan sebagai narasumber yaitu pengurus inti. Observasi dan dokumentasi dilakukan oleh peneliti terhadap berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler. Lalu, dilakukan analisis data dengan cara mengklasifikasi data, mengemukakan data, menyajikan dan menjelaskan, dan menyimpulkan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan Pertama**

Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh peserta didik tingkat *ula*, *wusthta*, dan *ulya*. Namun, untuk tingkatan *ulya* tidak berkewajiban mengikuti

kegiatan, hanya saja sekedar membantu anggota NATO (Nahdlatuth Thalabah) untuk mengawasi dan mengatur berjalannya kegiatan. Karena peserta didik tingkatan *ulya* hanya difokuskan untuk KBM (kegiatan belajar mengajar) dan TA (tugas akhir). Bentuk kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuannya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencapai target capaian beberapa *skill* kebahasaan, maka pola dan bentuk kegiatan dibagi pada dua bagian sesuai dengan tujuan arah pengembangan dan hasil *out put* yang diharapkan.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di LPBA Nurul Jadid yang terdiri dari dua belas jenis, yaitu: menyimak (*istima'*); pidato (*khitobah*); debat (*mujadalah*); diskusi (*munaqosyah*); percakapan (*muhawarah*); cerdas cermat (*tsaqafiyah*); bercerita (*taqdimul qissoh*); membaca berita (*qiro'atul anba'*); mengarang (*insya'*); terjemahan (*tarjamah*); berkreasi (*ibtikariyah*); *training MC (raisatul jalsah)*.

## **A. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab**

Pondok Pesantren Nurul Jadid mempunyai beberapa lembaga pengembangan, salah satunya adalah Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA). Lembaga ini memiliki 3 badan organisasi, yaitu: Federasi Bahasa Internasional (FBI); Nahdlatut Thalabah (NATO) dan Badan Penerbitan Majalah Asing (BPMA). LPBA adalah suatu organisasi khusus untuk peserta didik putra. NATO adalah organisasi yang merupakan wadah bagi peserta didik putri untuk mengembangkan kemampuan manajemen dan leadership. BPMA adalah suatu organisasi yang merupakan wadah bagi peserta didik putra dan putri untuk mengembangkan kemampuan tulis-menulis.

### **1. Kurikulum**

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini juga terdapat kurikulum, yaitu: melalui tatap muka yang terikat dengan struktural program kurikulum;

kegiatan kurikuler melalui praktek langsung, untuk memperdalam materi yang ditetapkan sehingga sampai pada target yang direncanakan dengan memuaskan; dan kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan mandiri) untuk memperluas, memperkaya wawasan, dan mempraktekkan materi yang telah dipelajari melalui formulasi baragam jenis dan bentuk kegiatan serta mengembangkan kemampuan keterampilan bahasa (*life Skill*).

## 2. Susunan jadwal

Hampir semua skenario dari semua kegiatan ini sama, mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup. Didapatkan data berupa dokumen jadwal kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di LPBA Nurul Jadid sebagaimana tabel berikut,

**Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler di LPBA Nurul Jadid**

البرامج	اليوم و الوقت		الرقم
المجادلة	08.00-10.00	الجمعة	1
الاستماع	11.00-12.00		
الخطابة	13.00-15.00		
الإنشاء/الترجمة	21.00-23.00	السبت الأحد الاثنين الثلاثاء الأربعاء	2 3 4 5 6
القصة	21.00-23.00		
الخطابة	21.00-23.00		
الثقافية	21.00-23.00		
قراءة الأخبار	21.00-23.00		
المناقشة	21.00-23.00		
الإنشاء/الترجمة رئيسة الجلسة المحاورة الابتكارية	21.00-23.00	الخميس	7

## 3. Tema kegiatan

Terdapat tema yang sudah ditentukan oleh NATO disetiap kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa kegiatan memiliki tema yang sama, namun dikembangkan oleh peserta didik dengan judul yang berbeda diantaranya

pada kegiatan pidato, diskusi, percakapan, terjemahan, dan mengarang yang bertema tentang pendidikan, agama, budaya, dan teknologi.

#### **4. Peraturan dan Tata Tertib Kegiatan**

LPBA ini mempunyai peraturan dan tata tertib kegiatan secara umum diantaranya, yaitu: semua peserta didik wajib berbahasa Arab dimanapun berada; dilarang mendengarkan musik atau lagu Indonesia dengan keras, jika melanggar maka dikenai sanksi berupa berdiri, MP3 dirampas dan mencari lalu menghafal lima belas *mufrodat* Asing; dilarang kerasan di gang lain pada jam 24.00, jika melanggar maka dikenai sanksi berupa membuat *insya'* satu setengah kertas folio, mencari dua puluh *mufrodat* Asing dan menghafalnya; dilarang menerima tamu di dalam kamar, jika melanggar maka dikenai sanksi berupa menghafalkan qowaid, dan menghafal lima belas *mufrodat* Asing; dilarang memakai embel-embel seperti: duh, kah, anu dan lainnya, jika melanggar maka dikenai sanksi berupa menghafal sebanyak tiga *mufrodat* untuk ula dan lima untuk wustha lalu ditashrifkan; dan bagi yang tidak berbahasa akan dikenai dua point, jika melanggar maka dikenai sanksi berupa menghafal sebanyak tiga *mufrodat* untuk ula dan lima untuk wustha serta mentashrifnya, lalu mengarang satu setengah halaman untuk ula dan dua halaman untuk wustha.

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab**

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup, khususnya kegiatan yang diikuti oleh peserta didik tingkatan ula dan wushta khususnya wilayah Az-Zainiyah Al-Bayan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam hari setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung dan hari Jum'at mulai pagi sampai malam selama kurang lebih satu jam. Kegiatan dilaksanakan di depan asrama dan di gedung SMP. Pelaksanaan kegiatan bahasa Arab selalu didampingi oleh pengurus dalam bentuk pengawasan maupun komunikasi secara langsung



terhadap individu maupun kelompok sekaligus sebagai pentashih diakhir kegiatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini, pada masing-masing kegiatan terdapat sanksi bagi peserta didik yang melanggar peraturan, tidak lancar pada saat tampil di depan, dan tidak mengikuti kegiatan. Sanksinya berupa penyetoran mufrodad, berdiri, menghafal qowaid, dan tashrif. Peserta didik yang mendapat sanksi, akan berdiri selama kegiatan berlangsung. Jika kegiatan sudah selesai, sanksi akan dilanjutkan setelah kegiatan dengan duduk sambil menghafal untuk kemudian disetorkan ke NATO.

Kelebihan dari kegiatan ini, peserta didik LPBA sering mendapatkan penghargaan dari lomba-lomba yang diikuti oleh peserta didik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar pondok pesantren, diantaranya pada *maharah* kalam di bidang lomba debat selama empat tahun berturut-turut. Selain itu, tidak cukup hanya dengan hasil prestasi yang telah dicapai untuk mengukur kemampuan peserta didik namun bentuk kreatifitas peserta didik dalam berbahasa Arab juga mengalami perkembangan yang diperoleh dari kesehariannya dan partisipasi dalam mengikuti kegiatan. Dan kekurangannya dari kegiatan ini adalah peserta didik masih sering berbicara bahasa Arab menggunakan logat Madura, karena mayoritas peserta didik berasal dari lingkungan Madura. Hal itu sangatlah berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

### **C. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab**

Kegiatan evaluasi dilaksanakan dalam satu bulan sekali, yang bertempat di kelas SMP Nurul Jadid bersama dengan rekan-rekan pengurus putra-putri beserta direktur LPBA Nurul Jadid. Hasil wawancara dengan pengurus pada tanggal 3 mei 2019 didapatkan bahwa bentuk evaluasi kegiatan dilaksanakan dalam satu bulan sekali. Bentuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler adalah sistem laporan perdivisi. Setiap divisi harus melaporkan tentang kegiatan yang sudah berjalan, baik dari segi kendala,

maupun dari kegiatan yang kurang efisien juga disampaikan. Jika ada permasalahan, maka akan ada solusi terbaik untuk masalah tersebut. Terdapat tiga divisi dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, yaitu divisi kebahasaan, divisi pendidikan, dan divisi kesenian.

Evaluasi kegiatan ini dilaksanakan secara menyeluruh. Dengan adanya laporan setiap divisi maka akan mempermudah pengurus (*ustadz* dan *ustadzah*) dalam memberikan solusi disetiap permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Kegiatan tersebut dilihat dari efektif dan keefesiennya, jika dirasa tidak mencukupi maka akan diganti bentuk modifikasi kegiatannya. Untuk penilaiannya melalui kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, jika peserta didik mampu dan menguasai maka akan dikasih *reward* perkegiatannya.

## **Pembahasan Kedua**

### **A. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab**

Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Eufrat di dataran Syria dan Jazirah Arabia (Arsyad, 2003, p. 25). Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan suatu rangkaian kegiatan atau peristiwa yang dilaksanakan terstruktur dan terencana sebagai sarana belajar bahasa Arab guna memperoleh tujuan yang diharapkan.

Proses pembelajaran bahasa arab di LPBA Nurul Jadid mempunyai beberapa macam kegiatan, yaitu: menyimak (*istima'*); pidato (*khitobah*); debat (*mujadalah*); diskusi (*munaqosyah*); percakapan (*muhawarah*); cerdas cermat (*tsaqafiyah*); bercerita (*taqdimul qissoh*); membaca berita (*qiro'atul anba'*); mengarang (*insya'*); terjemahan (*tarjamah*); berkreasi (*ibtikariyah*); *training MC (raisatul jalsah)*. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis (tahap demi tahap) dan sistemik (menyeluruh) selama satu minggu penuh dan didesain dengan tujuan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai

kompetensi berupa keterampilan bahasa arab yang diharapkan. Sesuai dengan pendapat Bustami (dalam Rosyidah, 2015), bentuk keterampilan yang diharapkan setelah mengikuti kegiatan bahasa arab di LPBA Nurul Jadid, antara lain: keterampilan menyimak (*maharah istima'*); keterampilan berbicara (*maharah kalam*); keterampilan membaca (*maharah qira'ah*); dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*).

### **B. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab**

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang penting dalam sebuah sistem pembelajaran, dengan perencanaan yang baik diharapkan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. salah satu upaya untuk membelajarkan peserta didik yaitu dengan perencanaan pembelajaran (Uno, 2011, p. 2). Lebih lanjut Hamzah b. Uno menjelaskan dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kegiatan antara lain memilih, menetapkan, mengembangkan metode guna mencapai tujuan yang di inginkan dan kegiatan tersebut merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.

Lembaga pengembangan bahasa Asing (LPBA) mempunyai tiga organisasi yaitu federasi bahasa internasional (FBI), nahdlatut thalabah (NATO), dan badan penerbitan majalah Asing (BPMA). Dan sistem perencanaan lainnya yang terdapat di lembaga ini diantaranya, kurikulum, susunan jadwal, tema kegiatan, peraturan dan tata tertib.

### **C. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab**

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di LPBA Nurul Jadid berawal dari rapat penyusunan jadwal kegiatan yang kemudian menjadi sebuah agenda kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya oleh peserta didik. Dalam pelaksanaannya, LPBA Nurul Jadid menjadikan semua kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab yang dilaksanakan menjadi sebuah kesatuan sistem pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang saling terkait dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik (2002:1) Kualitas sistem dipengaruhi oleh

kualitas unsur-unsurnya, jika salah satu unsur tidak dapat berjalan beriringan dengan unsur yang lainnya, maka efektifitas sistem menjadi terganggu.

Lingkungan yang kondusif juga merupakan faktor pendukung dan juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran bahasa arab yang berlangsung. Lingkungan belajar adalah kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari (Wiyono, 2003, p. 29). Menyadari hal tersebut, lingkungan di asrama LPBA Nurul Jadid mewajibkan peserta didik untuk menggunakan bahasa arab dalam kesehariannya baik berkomunikasi maupun yang lainnya sehingga peserta didik terlibat secara aktif.

Fasilitas yang disediakan juga bermacam-macam, terdapat tiga hal fasilitas sebagai unsur penunjang belajar yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-perengkapan belajar, dan ruangan belajar (Hamalik, 2003, p. 102). Adapun fasilitas yang terdapat di LBPA Nurul Jadid antara lain: LCD Proyektor; laptop; *sound system* mikrofon; dan papan tulis. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk lebih memudahkan peserta didik memahami materi dalam proses pembelajaran.

#### **D. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab**

Sudjana (2003) mengemukakan pendapatnya, bahwa evaluasi bertujuan untuk melihat atau mengukur belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan evaluasi di LPBA Nurul Jadid dilaksanakan satu bulan sekali dengan bentuk laporan dari masing-masing divisi antara lain: divisi kebahasaan meliputi; kegiatan mengarang, terjemahan, percakapan dan cerdas cermat; divisi pendidikan meliputi; pidato, debat, dan diskusi; divisi kesenian meliputi membaca berita dan bercerita. Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menyelesaikan kendala-kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaan semua kegiatan ekstrakurikuler bahasa arab (Sudjana, 2003, p. 148).

## **PENUTUP**

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencapai target capaian beberapa *skill* kebahasaan yang sesuai dengan tujuan arah pengembangan dan hasil *out put* yang diharapkan. Jenis kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di LPBA Nurul Jadid yang didapatkan peneliti dari sumber data (peserta didik *ula* dan *wustho*) di antaranya: menyimak (*istima'*); pidato (*khitobah*); debat (*mujadalah*); diskusi (*munaqosyah*); percakapan (*muhawarah*); cerdas cermat (*tsaqafiyah*); bercerita (*taqdimul qissoh*); membaca berita (*qiro'atul anba'*); mengarang (*insya'*); terjemahan (*tarjamah*); berkreasi (*ibtikariyah*); dan *training MC (raisatul jalsah)*.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam hari setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung dan hari jum'at mulai pagi sampai malam. Kegiatan dilaksanakan di depan asrama dan di aula SMP. Semua kegiatan akan diawasi oleh pengurus inti yang juga sebagai pentashih diakhir kegiatan. Kegiatan evaluasi di LPBA Nurul Jadid dilaksanakan dalam satu bulan sekali, yang bertempat di kelas SMP Nurul Jadid bersama dengan rekan-rekan pengurus putra-putri beserta direktur LPBA Nurul Jadid. Gunanya evaluasi tersebut untuk memecahkan masalah peserta didik dalam kegiatannya dan memberikan solusinya.

Saran bagi Nahdlatuth Tholabah (NATO) diharapkan pengurus NATO untuk menyesuaikan waktu yang sudah terjadwal agar peserta didik lebih maksimal dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Bagi peserta didik diharapkan untuk sering membiasakan mendengarkan *hiwar* atau percakapan bahasa Arab dari orang Arab asli, agar dapat menerapkan percakapan sehari-hari dengan *fushah*. Bagi peneliti dapat melakukan penelitian pola pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di instansi lain dengan menggunakan teknik penelitian yang lebih variatif dan inovatif, dengan kurun waktu yang lebih lama guna menyempurnakan penelitian ini.

Disamping itu, penelitian ini juga bisa dijadikan rujukan dan perbandingan untuk penelitian-penelitian di masa mendatang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainin, M. (2016). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Arsyad, A. (2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2003). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyono, B. B. (2003). *Hubungan antara lingkungan belajar*. Jakarta: Forum penelitian.